

**ANALISIS USAHATANI TANAMAN CABAI MERAH
(*Capsicum annum L.*) DESA SIDODADI RAMUNIA,
KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :

JOSVANDES HUTAURUK

198220101



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/7/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/7/24

**ANALISIS USAHATANI TANAMAN CABAI MERAH
(*Capsicum annum L.*) DESA SIDODADI RAMUNIA,
KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

JOSVANDES HUTAURUK

198220101

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/7/24

Judul Skripsi : Analisis Usahatani Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang


Nama : Josvandes Hutaaruk

NPM : 198220101

Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Suswati, MP
Dosen Pembimbing

Diketahui :



Panjang Hernosa, SP., M. Si
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST., M. Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: Kamis, 28 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, April 2024



JOSVANDES HUTAURUK

198220101

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Josvandes Hutauruk
NPM : 198220101
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Tugas Akhir/ Skripsi

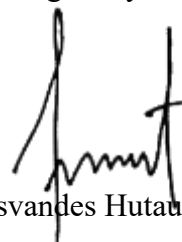
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Usahatani Tanaman Cabai Merah Pada Kelompok Tani “Juli Tani” di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai saya penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : Januari 2024

Yang menyatakan



Josvandes Hutauruk

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya produksi usahatani cabai merah, untuk menganalisis penerimaan usahatani cabai merah, untuk menganalisis pendapatan cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Pengambilan populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara acak sederhana atau simple random sampling yaitu seluruh petani yang mengusakan tanaman cabai merah. Sementara untuk penentuan sampel usahatani cabai merah dilakukan dengan cara undian dengan mengajak keseluruhan populasi dijadikan sampel yakni 32 orang yang terlibat dalam mengusahakan usahatani cabai merah. Analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan dan penerimaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, rata-rata penerimaan Rp.5.076.656, 25 per hektar dan biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.248.812, 5 per hektar. Rata-rata pendapatan yang diterima petani usahatani cabai merah besar yaitu sebesar Rp. 2.823.843, 75 per hektar dengan jumlah panen 7 kali/satu kali musim tanam.

Kata kunci: *Pendapatan, Penerimaan, Produksi, Cabai Merah, dan Analisis Usahatani.*

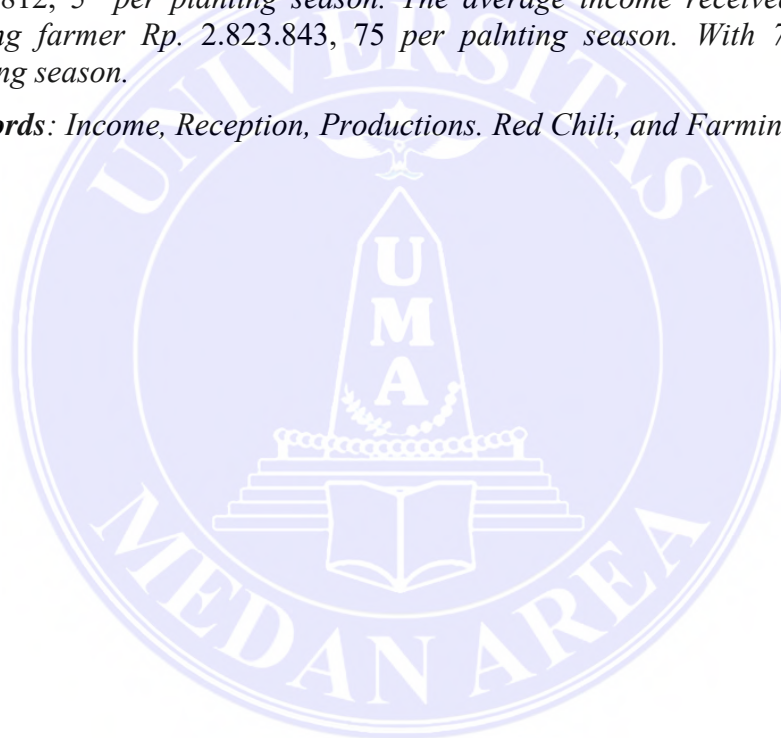
ABSTRAK

The aim of this research is to analyze the production costs of red chili farming, to analyze the income of red chili farming, to analyze the income of red chilies in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang Regency.

The population taken in this study was carried out using a simple random sampling method, namely all farmer's who cultivated red chili plants. Meanwhile, determining the sample for red chili farming was carried out by inviting the entire population to be used as a sample, namely 32 people involved in red chili farming. The data analysis used is income and revenue.

The results of the research show that red chili farming in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang Regency, has an average income of Rp. 5.076.656, 25 per planting season and productions costs incurred of Rp. 2.248.812, 5 per planting season. The average income received by red chili farming farmer Rp. 2.823.843, 75 per palnting season. With 7 harvests/one planting season.

Keywords: *Income, Reception, Productions. Red Chili, and Farming*



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 04 Desember 1998 di Perawang, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Penulis merupakan anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan Makmur Hutaaruk dan Masda Manalu.

Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu pada tahun 2012 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD ASH SHOBAR QOLBI. Pada tahun 2018 telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau, selanjutnya pada tahun 2018 telah menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan pada jenjang strata 1 di Universitas Medan Area, Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2022 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT SOCFIND Dolok Masihul di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 25 Juli 2022 sampai tanggal 09 September 2022. Dan pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Usahatani Tanaman Cabai Merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.”, dan telah melakukan siding skripsi serta dinyatakan lulus pada kamis, 28 Maret 2024 pada pukul 14.00.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hadiah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Analisis UsahaTani Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*)” Studi Kasus Pada Kelompok Tani “JULI TANI“ Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

Proposal ini merupakan salah satu syarat kelulusan stara satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Dr.Siswa Panjang Hernosa,SP,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurchayani.M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Prof.Dr.Ir.Suswati, MP selaku pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama penyusunan skripsi selama ini.
4. Seluruh staff pengajar Universitas Medan Area khususnya Program Studi Agribisnis.
5. Bapak, ibu tercinta dan saudara ku tersayang yang telah memberi doa dan dukungannya.
6. Kepada ketua kelompok tani dan bapak ibu serta anggota kelompok tani “*JULI TANI*” yang telah memberikan informasi tentang analisis usahatani tanaman cabai merah.
7. Seluruh teman–teman pertanian angkatan 2019 atas kerjasama dan kebersamaannya selama menjalani studi.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Aspek Ekonomi Dari Cabai Merah.....	6
2.2. Analisis Usahatani	9
2.3. Produksi	10
2.4. Penerimaan.....	14
2.5. Pendapatan	14
2.6. Penelitian Terdahulu	15
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian.....	20
3.2 Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	21
3.6 Definisi Operasional Variabel	22
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
4.1 Letak Geografis dan Batasan Wilayah	24
4.2 Luas Wilayah Dan Tata Guna Tanah	25
4.3 Keadaan Sosial	25
4.4. Sarana dan Prasarana yang Terdapat di Sidodadi Ramunia.....	27
4.5. Keadaan Ekonomi	28
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1. Identitas Responden	29
5.2. Analisis Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah	32
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
6.1 Kesimpulan	39
6.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Proyeksi Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Merah Indonesia pada tahun 2019 – 2022.....	7
2.	Produksi dan Luas Lahan Tanaman Cabai Merah Nasional Pada Tahun 2023.....	7
3.	Produksi dan Luas Lahan pada Tanaman Cabai Merah diKabupaten Sumatra Utara 2023.....	8
4.	Produksi dan Luas Lahan Tanaman Cabai Merah diTingkat Kecamatan Di Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2023.....	8
5.	Luas Penggunaan Tanah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2023.....	25
6.	Jumlah Penduduk Sidodadi Ramunia Menurut Jenis Kelamin di Desa Sidodadi Ramunia pada Tahun 2023.....	25
7.	Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang pada Tahun 2023.....	26
8.	Jumlah penduduk menurut Agama di Desa Sidodadi Ramunia Pada Tahun 2023.....	26
9.	Jumlah Penduduk di Desa Sidodadi Ramunia Menurut Mata Pencarian Pada Tahun 2023.....	27
10.	Sarana dan Prasarana di Desa Sidodadi Ramunia PadaTahun 2023.....	27
11.	Distribusi Responden Petani cabai merah Berdasarkan Usia di Kelompok Tani “Juli Tani”Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin PadaTahun 2023.....	29
12.	Distribusi Rersponden Petani Cabai Merah Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin PadaTahun 2023.....	30
13.	Distribusi Responden Petani cabai merah Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Pada Tahun 2023	30
14.	Karakteristik Responden Terhadap Pengalaman Bertani Di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Pada Tahun 2023.....	31
15.	Luas Lahan Usahatani Tanaman Cabai Merah Di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Serdang 2023.....	32
16.	Rata-rata Nilai Penyusutan Alat (NPA) Petani Responden Cabai Merah Di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang 2023.....	33
17.	Hasil Rekapitulasi Rata-rata Biaya Tetap dan Pajak yang Dikeluarkan Oleh Petani Cabai Merah Di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang 2023.....	34
18.	Hasil Rekapitulasi Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah Di Kelompok Tani “Juli Tani”Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang 2023.....	35

19. Hasil Rekapitulasi Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang 2023.....	36
20. Hasil Rekapitulasi Rata-rata Biaya Penerimaan Usahatani Cabai Merah Pada Bulan November Sampai Desember Kelompok Tani “Juli Tani” di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang 2023.....	37
21. Hasil Rekapitulasi Rata-rata Biaya Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang 2023.....	3



DAFTAR GAMBAR

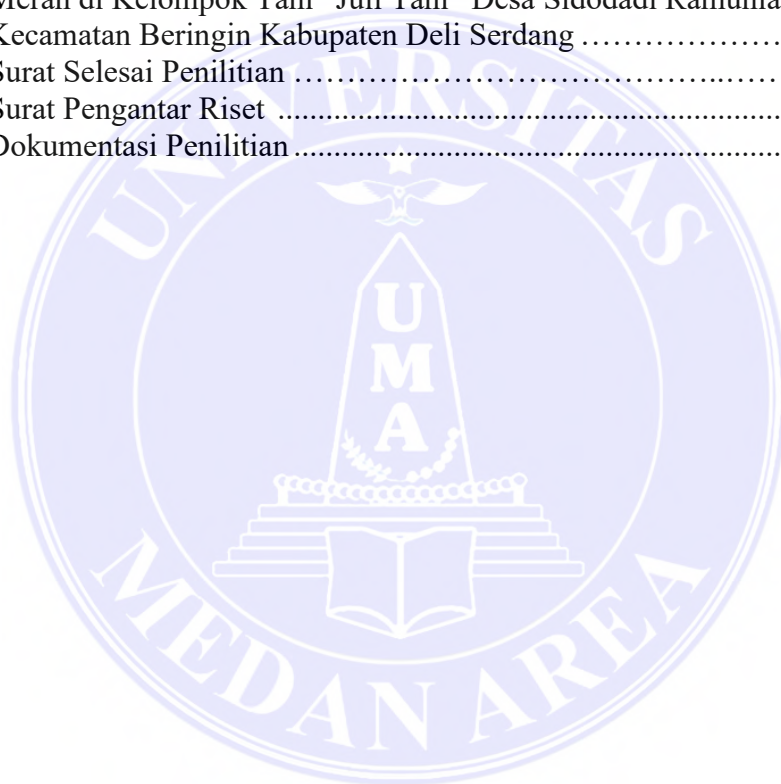
No	Keterangan	Halaman
1	Kerangka Pemikiran	5
2	Peta Kecamatan Beringin	24
3	Wawancara dengan petani	73



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	41
2.	Identitas Responden Petani Cabai Merah	44
3.	Biaya Variabel Tenaga Kerja Pengolahan di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	45
4.	Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemanenan di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang	46
5.	Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemupukan di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	47
6.	Biaya Variabel Tenaga Kerja Penanaman di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	48
7.	Biaya Variabel (Tenaga Kerja Penyemprotan) di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	49
8.	Biaya Variabel (Pemasangan mulsa) di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	50
9.	Biaya Tetap Pajak Lahan dan Luas Lahan.....	51
10.	Biaya Variabel (Benih) di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	52
11.	Biaya Tetap Penyusutan Alat Cangkul di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang....	53
12.	Biaya Tetap Penyusutan Alat Ember di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang....	54
13.	Biaya Tetap Penyusutan Alat Gembor di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	55
14.	Biaya Tetap Penyusutan Alat Sprayer di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	56
15.	Biaya Variabel Pupuk Urea di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	57
16.	Biaya Variabel Pupuk NPK di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	58
17.	Biaya Variabel Insektisida di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	59
18.	Biaya Variabel Akarisida di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	60
19.	Biaya Variabel Benih di Kelompok Tani "Juli Tani" Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	61

20.	Hasil Rekapitulasi Biaya Variabel dari Petani Responden Usahatani Cabai Merah di Kelompok Tani Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	62
21.	Hasil Produksi Per Panen Tanaman Cabai Merah di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.....	64
22.	Hasil Rekapitulasi Biaya Tetap dan Pajak dari Petani Responden Usahatani Cabai Merah di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang	68
23.	Total Biaya (biaya variabel dan biaya tetap) dari Responden Petani Cabai Merah di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang	69
24.	Luas Lahan, Penerimaan, Pendapatan Responden Petani Cabai Merah di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang	70
25.	Surat Selesai Penelitian	71
26.	Surat Pengantar Riset	72
27.	Dokumentasi Penelitian	73



I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai merah adalah komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Cabai merah umumnya digunakan sebagai bumbu masakan, obat-obatan, kosmetik, zat pewarna dan juga bahan industri (Soewitro, 2008).

Kebutuhan cabai merah terus meningkat setiap tahun seiring dengan pertumbuhan penduduk dan semakin beragamnya penggunaannya sebagai bahan baku. Hal ini menyebabkan permintaan cabai merah pada tingkat konsumen cenderung meningkat meskipun harganya berfluktuasi (Setiadi, 2008).

Cabai merah di tingkat nasional memiliki luas lahan mencapai 323.007 Ha dengan produksi mencapai 3, 34 juta ton pada tahun 2022 (BPS, 2023). Sentra tanaman cabai merah di tingkat nasional tiap tahunnya meningkat dari tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 memiliki luas lahan berkisar 306.534 Ha dengan produksi tanaman cabai merah sebesar 2, 82 juta ton, pada tahun 2021 memiliki luas lahan berkisar 316. 222 dengan produksi tanaman cabai merah sebesar 3, 078 juta ton, pada tahun 2022 memiliki luas lahan berkisar 323.007 Ha dengan produksi tanaman cabai merah sebesar 3, 34 juta ton.

Provinsi penghasil tanaman cabai merah terbesar ditingkat nasional pada tahun 2022 adalah Jawa Barat menjadi daerah sentra produksi cabai merah terbesar di Nasional yakni 357.655 ton, diikuti Sumatera Utara yakni 265.468 ton, Sumatera Barat yakni 123.504 ton, Jambi yakni 98.159 ton, Aceh yakni 98.085 ton, Bengkulu yakni 58.769 ton, Lampung yakni 29.635 ton, Sumatera Selatan yakni 25. 497 ton, dan terakhir provinsi riau merupakan provinsi penghasil tanaman cabai merah ke sembilan terbesar di antara 32 provinsi.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang memproduksi tanaman cabai merah di Indonesia. Sumatera Utara menjadi salah satu pusat atau sentra terbesar kedua produksi cabai merah di antara 32 provinsi di Indonesia. Luas lahan cabai merah di Sumatera Utara mencapai 14.473,72 Ha dengan produksi mencapai 265.468 ton pada tahun 2022 (BPS, 2023). Sentra tanaman cabai merah di provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan dalam memproduksi tanaman cabai merah dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020 memproduksi tanaman cabai merah yakni 185.834 ton, pada tahun 2021 memproduksi tanaman cabai merah 210.220 ton, dan pada tahun 2022 memproduksi tanaman cabai merah yakni 265.468 ton. Kabupaten yang memproduksi tanaman cabai merah di Sumatera Utara adalah Simalungun, Karo, Dairi, Tapanuli Utara, dan Deli Serdang pada tahun 2022.

Kabupaten Deli Serdang merupakan sentra pertanian tanaman cabai merah terbesar 2 di Sumatera Utara pada tahun 2022. Tanaman cabai merah di kabupaten luas tanam cabai merah yaitu 2497, 72 Ha dengan produksi yaitu 21.900 ton pada tahun 2022 (BPS, 2023). Sentra tanaman cabai merah di Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan dalam produksi tanaman cabai merah dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020 memproduksi tanaman cabai merah yakni 10.000 ton, pada tahun 2021 memproduksi tanaman cabai merah 15.000 ton, dan pada tahun 2022 memproduksi tanaman cabai merah yakni 21.900 ton. Salah satu kecamatan yang memproduksi tanaman cabai merah di kabupaten Deli Serdang adalah kecamatan Beringin pada tahun 2022.

Kecamatan Beringin merupakan salah satu kecamatan yang memproduksi tanaman cabai merah dengan luas lahan sebesar 52,69 Ha dengan produksi cabai merah sebesar 550 ton pada tahun 2022 (BPS, 2023). Sentra tanaman cabai merah

di Kecamatan Beringin memproduksi tanaman cabai merah selama 3 tahun terakhir produksinya mengalami peningkatan dalam memproduksi tanaman cabai merah.

Desa Sidodadi Ramunia merupakan salah satu desa atau kelurahan yang ada di kecamatan Beringin kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah ± 1500 Ha. Dimana 36% berupa persawahan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, lahan pertanian sebagian besar dijadikan usahatani tanaman cabai merah. Desa Sidodadi Ramunia memiliki 17 dusun, setiap dusun memiliki kelompok tani, salah satunya kelompok tani “Juli Tani” di dusun Jogja.

Kelompok tani “Juli Tani” merupakan salah satu kelompok tani yang ada di desa Sidodadi Ramunia, kelompok tani ini terletak di dusun Jogja, dengan luas wilayah ± 48 Ha. Dimana 60% berupa persawahan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian seperti tanaman cabai merah. Dimana kelompok tani “Juli Tani” terdiri 108 petani.

Salah satu yang membuat peneliti tertarik mengangkat judul Analisis Usahatani Cabai Merah di desa Sidodadi Ramunia kecamatan Beringin adalah pendapatan petani, dan penerimaan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana biaya produksi usahatani cabai merah?
- b. Bagaimana penerimaan usahatani cabai merah?
- c. Bagaimana pendapatan petani cabai merah?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis biaya produksi usahatani cabai merah
- b. Untuk menganalisis penerimaan usahatani cabai merah
- c. Untuk menganalisis pendapatan cabai merah

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pembelajaran dalam menyusun perencanaan pendapatan usahatani.
- b. Bagi pemerintah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pertanian khususnya petani cabai merah.

1.5 Kerangka Pemikiran

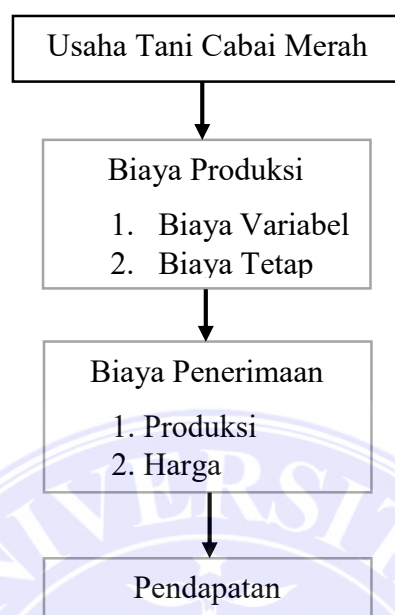
Usahatani cabai merah merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengolah input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi cabai merah yang tinggi sehingga pendapatan usahatannya meningkat.

Pendapatan usahatani merupakan jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan atau oleh penjual yang bisa menjualkan produk atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan atau suatu kelompok tani.

Pendapatan usahatani dapat dibedakan kedalam dua macam, yaitu biaya produksi dan penerimaan. Biaya produksi merupakan semua pengeluaran perusahaan atau kelompok tani untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi oleh perusahaan tersebut. Biaya produksi dapat dibedakan kedalam dua macam, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*).

Penerimaan merupakan penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya. Penerimaan dapat dibedakan kedalam dua macam, yaitu kuantitas dan harga.

Secara lengkap skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Aspek Ekonomi Dari Cabai Merah

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2022) sumbangan sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 13,22%, angka tersebut meningkat sebesar 9,82% dari tahun sebelumnya.

Cabai merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang ada di Indonesia. Pada tahun 2019 sampai tahun 2022, jumlah permintaan cabai merah meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2022 memproduksi cabai mencapai 3,34 juta ton sehingga pemasokan cabai merah telah memenuhi kebutuhan rumah tangga dan industri makanan (lembaga atau industri pengolahan komersial). Pada permintaan kebutuhan rumah tangga pada tahun 2022 mencapai 636,56 ribu ton atau 52,59% dengan jumlah penduduk Indonesia 275,77 juta jiwa, dan permintaan industri (industri olahan dan industri makanan) mencapai 2,7 juta ton atau 12%. Konsumsi cabai merah di Indonesia mencapai 80%, pada dasarnya yang mengonsumsi cabai merah di umur 5 tahun keatas. Rata-rata masyarakat mengonsumsi cabai merah di Indonesia sebanyak 0,15 kg/kapita/bulan.

Berdasarkan produksi cabai merah tahun 2022 diperkirakan naik 10,8% atau sebesar 269.182 ton dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,07 juta ton menjadi 3,34 juta ton. Produksi cabai merah pada tahun 2022 mencapai 3,34 juta ton dengan luas lahan seluas 323.007 Ha.

Tabel 1. Proyeksi Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Merah Nasional pada tahun 2019 – 2022

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produktivitas (ton/ Ha)	Produksi (ton)
2019	300.377	8,62	2.588.633
2020	306.534	9,21	2.821.773
2021	316.222	9,74	3.078.981
2022	323.007	10,37	3.348.163
Total		37,94	11.837.550
Rata – rata		9,48	2.959.387

Sumber: BPS proyeksi luas lahan, produktivitas dan produk di Indonesia 2023

Berdasarkan tabel 2, produksi tanaman cabai yang ada di Indonesia mencapai 3,348 juta ton pada tahun 2022. Produksi tanaman cabai merah terbesar di Indonesia terdapat di provinsi Jawa Barat mencapai 357.655 ton dengan luas lahan seluas 11615 Ha, dan provinsi Sumatera Utara memiliki produksi cabai merah mencapai 265.468 ton dengan luas lahan seluas 14.473,72 Ha.

Tabel.2. Produksi dan Luas Lahan Tanaman Cabai Merah Nasional Pada Tahun 2022.

No	Nama Provinsi	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)
1	Jawa Barat	11.615	357.655
2	Sumatera Utara	14.473,72	265.468
3	Sumatera Barat	100	123.504
4	Jambi	794	98.159
5	Aceh	255	98.085
6	Bengkulu	5.316	58.769
7	Lampung	1.515	29.635
8	Sumatera Selatan	1.091	25.497
9	Riau	357	13.105
	Nasional	35.516,72	3,34

Sumber: BPS luas panen dan produksi tanaman cabai merah tahun 2023.

Berdasarkan tabel 3, produksi cabai merah di Sumatera Utara dapat dilihat produksi dan luas lahan cabai merah pada Tahun 2022. Dapat dilihat bahwa diseluruh Kabupaten di Sumatera Utara memiliki produksi dan luas lahan cabai merah, tetapi hanya beberapa kabupaten yang di Sumatera Utara salah satunya adalah kabupaten Deli Serdang dengan produksi mencapai 21.900 ton dan luas lahan seluas 2497,72 Ha.

Tabel .3. Produksi dan Luas Lahan pada Tanaman Cabai Merah di Sumatera Utara Pada Tahun 2022.

No	Nama Kabupaten	Luas Lahan (Ha)	Produksi (kg)
1	Karo	6.210	65.755
2	Simalungun	2.884	81.108
3	Deli Serdang	2.497,72	21.900
4	Dairi	1.477	16.829
5	Batu Bara	1.419	10.000
6	Tapanuli Utara	1.405	79.876
7	Humbang Hasudutan	780	8.000
8	Langkat	588	7.000
9	Tapanuli Selatan	376	500
10	Padang Lawas	214	8.000
Sumatera Utara		17.850,72	298.968

Sumber: Data BPS, 2023

Tabel 4. Produksi dan Luas Lahan Tanaman Cabai Merah diTingkat Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2023.

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Hampanan Perak	230,15	2.500
2	S.T.M. Hulu	223,38	2.000
3	Percut Sei Tuan	190,79	1.800
4	S.T.M. Hilir	190,50	1.600
5	Sibolangit	179,96	1.400
6	Kutalimbaru	174,92	1.300
7	Galang	150,29	1.200
8	Tanjung Morawa	131,75	1.100
9	Bangun Purba	129,95	1.000
10	Labuhan Deli	127,23	950
11	Pancur Batu	122,53	900
12	Sunggal	92,52	850
13	Biru- Biru	89,69	800
14	Pantai Labu	81,85	750
15	Gunung Meriah	76,65	700
16	Pagar Merbau	62,89	650
17	Namo Rambe	62,30	600
18	Beringin	52,69	550
19	Pzeddatumbak	46,79	500
20	Batang Kuis	40,34	300
Deli Serdang		2497,72	21.900

Sumber: Data BPS, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, cabai merah ditingkat kecamatan di kabupaten Deli Serdang memiliki produksi dan luas lahan. Salah satu kecamatan di kabupaten Deli

Serdang adalah kecamatan beringin dengan produksi mencapai 550 ton dan luas lahan mencapai 52, 69 Ha (BPS, 2023)

2.2. Analisis Usahatani

Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat dari tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya. Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam atau memelihara ternak. Dalam ekonomi pertanian dibedakan pengertian produktifitas dan pengertian produktifitas ekonomis daripada usahatani. Dalam pengertian ekonomis maka letak atau jarak usaha tani dari pasar penting sekali artinya. Kalau dua buah usaha tani yang lebih dekat dengan pasar penting sekali artinya. Kalau dua buah usahatani mempunyai produktifitas fisik yang sama, maka usahatani lebih dekat dengan pasar mempunyai nilai lebih tinggi karena produktifitas ekonominya lebih besar (Astuti, 2013).

Kegiatan usahatani merupakan upaya yang untuk memperoleh keuntungan dengan cara memanfaatkan sumber daya alam, sumbernya manusia dan modal yang mana sebagian dari keuntungan yang diterima digunakan untuk membiaya pengeluaran yang berhubungan dengan usahatannya. Usahatani dikatakan efektif apabila petani atau produsen dapat menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang di miliki sebaik-baiknya dan dikatakan efisien apabila usahatani tersebut menghasilkan *output* lebih besar dibandingkan input. Selain itu tujuan usahatani dapat dikategorikan menjadi dua yaitu memaksimalkan laba atau meminimumkan biaya. Konsep memaksimumkan laba yaitu bagaimana memanfaatkan sumber daya yang ada dengan seefisien mungkin untuk mendapatkan laba maksimal. Sedangkan konsep minimumkan biaya yaitu bagaimana memanfaatkan sumber daya untuk

mencapai tingkat produksi tertentu dengan menekan biaya produksi sekecil mungkin. (Anggitasari Aulia,2016). Dalam usahatani terdiri dari benih, pupuk, pengendalian OPT, tenaga kerja (pengelola lahan), dan alat- alat petani.

2.3. Produksi

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Produksi atau memproduksi menambah kegunaan suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan biaya yang minimum. (Fathorrozi, 2003)

Produksi adalah setiap proses yang menciptakan nilai atau memperbesar nilai sesuatu barang, atau dengan mudah dikatakan bahwa produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Terkait dengan hal itu, sesuatu bangsa harus berproduksi untuk menjamin kelangsungan hidupnya.

Produksi harus dilakukan dalam keadaan apapun, oleh pemerintah maupun oleh swasta. Akan tetapi, produksi tentu saja tidak dapat dilakukan kalau tiada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi orang memerlukan tenaga manusia, sumber – sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur – unsur itu disebut faktor – faktor produksi. Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi (Suherman Rosyid, 2009).

Menurut Rahim 2008 dan Yulizar 2015, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produksi pertanian, yaitu:

1. Lahan Pertanian

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Pentingnya faktor produksi lahan bukan saja dilihat dari segi luas atau sempitnya lahan, tetapi juga segi lain, misalnya aspek kesuburan tanah, macam penggunaan lahan (tanah sawah, tegalan, dan sebagainya) dan topografi (tanah dataran pantai, rendah, dan dataran tinggi).

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam hal ini petani merupakan faktor penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi komoditas pertanian. Tenaga kerja harus mempunyai kualitas berpikir yang maju seperti petani yang mampu mengadopsi inovasi-inovasi baru, terutama dalam menggunakan teknologi untuk pencapaian komoditas yang baik sehingga nilai jual tinggi. Penggunaan tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai curahan tenaga kerja. Curahan tenaga kerja adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai.

Usahatani yang mempunyai ukuran lahan berskala kecil biasanya disebut usahatani skala kecil, dan biasanya pula menggunakan tenaga kerja keluarga. lain halnya dengan usahatani berskala besar, selain menggunakan tenaga kerja luar keluarga juga memiliki tenaga kerja ahli. Ukuran tenaga kerja dapat dinyatakan dalam harian orang kerja (HOK), kerja yang biasanya di sebut dengan hari kerja setara pria (HKSP).

3. Modal

Setiap kegiatan dalam mencapai tujuan membutuhkan modal, apalagi kegiatan proses produksi komoditas pertanian. Dalam kegiatan proses tersebut, modal dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu modal tetap (*fixed cost*) terdiri atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pertanian dimana biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tidak habis dalam sekali proses produksi, sedangkan modal yang tidak tetap (*variabel cost*) terdiri dari benih, pupuk, pestisida, dan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja. Besar kecilnya skala usaha pertanian atau usahatani tergantung dari skala usahatani, macam komoditas dan tersebut kredit. Skala usahatani sangat menentukan besar kecilnya modal yang dipakai. Makin besar skala usahatani, makin besar pula modal yang dipakai, begitupula sebaliknya.

4. Pupuk

Pupuk sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Jenis pupuk yang sering digunakan adalah pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik atau pupuk alam merupakan hasil akhir dari perubahan atau penguraian bagian-bagian atau sisa-sisa tanaman dan binatang, misalnya pupuk kandang, kompos, bungkil, guano, dan tepung tulang. Sementara itu, pupuk organik atau pupuk buatan merupakan hasil industri atau hasil pabrik-pabrik pembuatan pupuk, misalnya pupuk urea, TSP dan KCL.

5. Pestisida

Pestisida sangat dibutuhkan tanaman untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit yang menyerangnya. Pestisida merupakan racun yang mengandung zat-zat aktif sebagai pembasmi hama dan penyakit pada tanaman.

6. Benih

Benih menentukan keunggulan dari suatu komoditasnya. Benih yang unggul biasanya tahan terhadap penyakit hasil komoditas berkualitas tinggi berkualitas tinggi dibandingkan dengan benih komoditas lain sehingga harganya dapat bersaing di pasar.

Menurut Soekartawi (2006) faktor biaya sangat menentukan kelangsungan proses produksi. Ada 4 (empat) pengelompokan biaya, sebagai berikut:

1. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang harus di perhitungkan pada berbagai tingkat output yang dihasilkan. Misalnya, biaya penyusutan alat-alat pertanian, sewa lahan dan pajak.
2. Biaya variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang berubah menurut tinggi rendahnya tingkat output. Misalnya, biaya benih, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, biaya pengolahan lahan dan biaya herbisida.
3. Biaya tunai adalah biaya yang dikeluarkan secara langsung dalam proses produksi yaitu biaya untuk pembelian faktor produksi, sarana produksi serta upah tenaga kerja luar keluarga.
4. Biaya tidak tunai adalah biaya yang dikeluarkan secara tidak langsung dalam proses produksi tetapi diperhitungkan dalam usahatani. Meliputi biaya penyusutan alat-alat pertanian, biaya tenaga kerja dalam keluarga dan sewa lahan.

Rumus menghitung besarnya biaya total usahatani adalah: (soekartawi, 2006).

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya produksi (Rp)

$TVC = \text{Biaya variabel (Rp)}$

$TFC = \text{Biaya tetap (Rp)}$

2.4. Penerimaan

Penerimaan petani dipengaruhi oleh produksi. Petani menambah hasil produksi bila tiap tambahan produksi tersebut menaikkan jumlah penerimaan yang di peroleh. Penerimaan (*Revenue*) adalah penerimaan dari hasil penjualan output. (Boediono, 2002).

Penerimaan usahatani merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, total penerimaan (*total revenue*) dari kegiatan usahatani yang diterima pada akhir proses produksi. Penerimaan usahatani dapat pula diartikan sebagai keuntungan material yang diperoleh seorang petani atau bentuk imbalan jasa petani maupun keluarganya sebagai pengelola usahatani maupun akibat pemakaian barang modal yang dimilikinya. (Soeharno, 2009 dalam Galang 2017).

$$TR = P_y \cdot Y$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp)

P_y = Harga Produksi perunit (Rp)

Y =Jumlah produksi yang di hasilkan (Rp)

2.5. Pendapatan

Pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan individu pendapat yang diterima seluruh rumah

tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor – faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan, kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah di keluarkan. (Sukirno,2009).

Menurut Soekartawi (2006) pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Analisis usahatani dapat dipakai untuk melihat seberapa besar keberhasilan kegiatan usahatani dan untuk tolak ukur untuk rancangan keadaan yang akan datang. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual. Untuk menghitung pendapatan usahatani diperlukan dua keterangan pokok yaitu keadaan pengeluaran selama usahatani dijalankan dalam waktu yang ditetapkan dan keseluruhan penerimaan. Penerimaan usahatani yang bisa berwujud tiga hal yaitu hasil penjualan produk yang akan dijual, hasil penjualan produk sampingan, dan produk yang dikonsumsi rumah tangga selama melakukan kegiatan usahatani.

Menurut Sukirno (2002), Pendapatan total usahatani (pendapatan bersih) adalah selisih penerimaan total dengan biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi, dimana semua input milik keluarga diperhitungkan sebagai biaya produksi.

2.6. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Carmila (2023) dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Periode Puncak Inflasi di Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani

cabai merah pada sebelum puncak inflasi, selama puncak inflasi dan setelah puncak inflasi di Kabupaten Muaro Jambi. Pengambilan populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan secara sensus atau sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jika jumlah populasi kurang dari 30, maka pengambilan sampel usahatani cabai merah dilakukan secara sensus dengan mengajak keseluruhan populasi dijadikan sampel yakni 60 sampel yang terlibat dalam mengusahakan usahatani cabai merah. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan usahatani cabai merah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan rata-rata per Ha cabai merah sebelum puncak inflasi adalah sebesar Rp. 51.940.190/ ha dengan rata-rata sebesar 1629 kg/Ha/MT dengan rata – rata harga perkilo sebesar Rp. 31.892, sedangkan penerimaan usahatani cabai merah selama puncak inflasi adalah Rp. 112.376.475/Ha dengan rata-rata produksi sebesar 1.498 kg/Ha/MT, dengan rata – rata harga perkilo sebesar Rp. 75.000 dan penerimaan rata-rata usahatani cabai setelah puncak inflasi adalah Rp. 51.204.585/Ha, dengan rata-rata produksi sebesar 1.303 kg/Ha/MT.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jeriman (2023) dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Katokkon (*Capsicum annum L*) Di Desa Piongan Kecamatan Dende Kabupaten Toraja Utara “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani cabai katokkon di Desa Piongan Kecamatan Dende Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan Oktober 2022 di Desa Roi Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Penentuan responden ditentukan secara sensus yaitu mengambil seluruh populasi petani cabai katokkon yang ada di Desa Piongan

Kecamatan Dende Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara. Populasi yang ada di Desa Piongan, Kecamatan Dende Piongan Napo, Kabupaten Toraja sebanyak 10 petani. Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan usahatani cabai merah yang diperoleh petani di Desa Piongan Kecamatan Dende Piongan Napo Kabupaten Toraja Utara Rp. 266.875.000/Ha/MT dan pendapatan tersebut diperoleh dari total penerimaan petani sebesar Rp. 340.001.087,6/Ha/MT untuk setiap responden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Arti DKK (2023) dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum Annum l.*) di Desa Sawaru, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan penerimaan terhadap petani. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara. Pengambilan sampel dilakukan dengan secara acak sederhana (simple random sampling) dengan menggunakan rumus slovin dan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 37 sampel. Hasil penelitian, bahwa rata - rata produksi usahatani cabai merah yang diperoleh petani di Desa Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Sulawesi Selatan adalah 1.279,73 kg/Ha dengan rata- rata harga jual sebesar Rp. 13.514/kg. Jadi rata- rata penerimaan cabai merah di Desa Sawaru dalam satu kali musim tanam sebesar Rp. 17.228.378/Ha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yanita, M (2021) dengan judul Kajian Usahatani Cabai Merah di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya dan penerimaan usahatani cabai merah di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, dan menganalisis besar pendapatan usahatani cabai

merah di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan data primer sebanyak 50 petani cabai merah yang diambil secara sengaja (*Purposive*), mengingat bahwa Desa Mendalo Indah yang melakukan usahatani cabai merah di Kecamatan Jambi Luar Kota. Metode dari pengambilan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus. Data metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata total biaya tunai adalah Rp.16.905.304/Ha/MT dan Rp.23.359.273/Ha/MT dan iuran yang belum dibayar (diperhitungkan) adalah Rp.8.255.687/Ha/MT dan Rp.12.322.293/Ha/MT. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani adalah Rp.98.071.560/Ha/MT dan Rp.146.294.776/Ha/MT. Sehingga rata-rata pendapatan adalah Rp. 81.166.256/Ha /Mt

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desemsey, A (2021) dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya produksi dan penerimaan usahatani cabai merah di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin, mengetahui pendapatan usahatani cabai merah di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin dan Mengetahui tingkat keuntungan usahatani cabai merah di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Penelitian dilaksanakan di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin pada Bulan September 2020. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 20 dan seluruhnya diambil sebagai sampel pada penelitian ini. Berdasarkan Hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) Biaya produksi usahatani cabai merah keriting di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten

Banyuasin sebesar Rp. 14.304.018,75/Ha/MT dengan luas rata-rata 0,29 Ha atau Rp. 49.348.864,69/Ha/MT, 2) Penerimaan usahatani cabai merah keriting di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin sebesar Rp.35.967.000/Ha/MT atau Rp.124.086.15/Ha/MT, 3) Pendapatan usahatani cabai di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin sebesar Rp. 21. 662.981,24 /Ha/MT atau Rp. 74.737.285,32/Ha/MT, dan 4) Tingkat keuntungan usahatani cabai merah keriting adalah sebesar 1,5 juta artinya setiap Rp. 1 juta maka pendapatan komoditi ini sebesar Rp. 1,5 juta.



III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan penelitian mengenai suatu tanaman yang akan di produksi atau penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat.

3.2. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan didesa Sidodadi Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi dilaksanakan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu produksi cabai merah di Desa Sidodadi yang mampu berkembang.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan petani cabai merah yang ada di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Menurut hasil survei yang telah dilakukan, di ketahui bahwa di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang terdapat jumlah keseluruhan populasi petani cabai merah sebanyak 108 petani sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 32 petani dari keseluruhan populasi. Penarikan sampel berpedoman pada pendapat, Arikunto (2006) bahwa apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah populasi besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak sederhana yaitu *Simple Random Sampling*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada, data primer bisa didapat dengan cara : Wawancara, Angket dan Observasi (Juliandi, 2015). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara serta obsevasi langsung pada pengurus dan anggota Kelompok Tani “ Juli Tani “ dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner terhadap para petani di daerah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi- instansi yang terkait dengan penelitian ini seperti kantor kepala desa serta literatur yang berhubungan dengan penelitian. Sumber lain yang di peroleh dari jurnal maupun internet atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan penulis disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai aktivitas usahatani cabai merah di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Dengan hal ini untuk menguatkan data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis selama di lapangan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data deskriptif kuantitatif, sebagai berikut dengan menggunakan rumus:

1. Analisis biaya produksi dengan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = Biaya produksi (Rp)

TVC = Biaya variabel (Rp)

TFC = Biaya tetap (Rp)

2. Analisis penerimaan dengan rumus :

$$TR = P_y \cdot Y$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (Rp)

P_y = Harga Produksi (Rp)

Y = Jumlah produksi yang di hasilkan (Rp).

3. Analisis pendapatan dengan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Pendapatan (Rp)

TR = *Total Revenue*/ Total Penerimaan (Rp)

TC = *Total cost*/ Total Biaya (Rp).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk menyamakan persepsi antara penelitian dengan pembaca hasil penelitian ini, Maka penelitian ini di gunakan definisi operasional, sebagai berikut

1. Produksi cabai merah adalah hasil produksi cabai merah di Desa Sidodadi

Ramunia dicapai saat panen dan satuannya dalam kilogram (Kg/ rotasi panen).

2. Pendapatan petani merupakan hasil produksi cabai merah yang diterima

dikurangi biaya yang terkait dengan setiap aktivitas produksi permusim tanam

(MT) dengan satuan (Rp/MT).

3. Luas lahan merupakan lahan yang digunakan petani untuk melakukan usahatani cabai merah dalam satuan hektar (Ha).
4. Benih adalah biji yang telah mengalami perlakuan khusus sehingga dapat dijadikan sarana dalam memperbanyak tanaman (bungkus/Ha).
5. Pestisida adalah racun yang mengandung bahan aktif yang dapat membunuh hama dan penyakit tanaman cabai merah (L/MT).
6. Pupuk adalah bahan atau unsur yang diberikan ke dalam lahan di mana dihitung dari jumlah pupuk yang digunakan dengan satuan kilogram/ karung (Kg/MT).
7. Biaya penyusutan peralatan merupakan penyebaran biaya peralatan usahatani cabai merah setelah dikurangi nilai sisa sepanjang umur peralatan, kemudian pengurangan tersebut dilakukan dengan menggunakan peralatan agar nilai jual kembali bisa dikurangi (Rp/MT).
8. Biaya benih adalah sejumlah uang yang dikeluarkan petani usahatani cabai Merah untuk membeli biji dalam satu musim tanam terakhir (Rp/ MT).
9. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang di keluarkan selama menjalankan usahatani cabai merah besar (Rp).
10. Biaya pupuk adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh petani usahatani kedelai untuk membeli keperluan pupuk yang digunakan dalam satu kali musim tanam (Rp/MT).
11. Biaya variabel adalah biaya yang di keluarkan dalam proses produksi yang mempengaruhi hasil produksi seperti biaya pupuk, benih , dan biaya pemeliharaan yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
12. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan tanpa mempengaruhi hasil produksi, seperti pajak lahan, luas lahan, iuran, penyusutan alat dan irigasi dinyatakan

dalam rupiah (Rp).

13. Biaya mulsa merupakan biaya yang menghitung biaya pemasangan mulsa dengan menggunakan tenaga kerja (gulungan/MT).



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Letak Geografis dan Batasan Wilayah

Sidodadi Ramunia merupakan salah satu nama desa di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah 779 Ha. Wilayah tersebut terdiri atas 265,62 Ha areal pemukiman, 450 Ha areal pertanian dan 63,38 Ha daratan. Desa Sidodadi Ramunia salah satu nama desa yang ada di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang memiliki 17 dusun. Secara administratif Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang memiliki batas –batas wilayah sebagai berikut : 1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Karang Anyar; 2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Emplasmen Kuala Namu; 3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Psr. V Kebun Kelapa.; 4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Sungai Ular. (Kantor Kepala Desa, 2024)



Gambar.2. Peta Wilayah Kecamatan Beringin

Sumber: Kantor Kepala Desa Sidodadi Ramunia Tahun 2023.

Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang memiliki jarak orbitas 1 km dari pusat pemerintahan, 7 km dari ibu kota kabupaten, dan 32 km dari ibu kota provinsi. Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin,

Kabupaten Deli Serdang memiliki ketinggian sebesar 0-25 m dpl, suhu 32-37°C dan curah hujan 0,5 m/detik.

4.2 Luas Wilayah Dan Tata Guna Tanah

Luas wilayah Desa Sidodadi Ramunia adalah \pm 1500 Hektar dimana 64 % berupa daratan yang bertofografi Tanah datar, 36 % persawahan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan dan pola penggunaan tanah atau tata guna tanah.

Tabel 5. Luas Penggunaan Tanah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2023.

No	Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1	Bangunan dan pekarangan	424
2	Persawahan	300
3	Ladang (Lahan Basah)	250
4	Dan lain- lain	60
Total		1034

Sumber: Kantor Kelapa Desa, 2023

4.3 Keadaan Sosial

a. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin

Tabel 6. Jumlah Penduduk (Jiwa) Pada Tahun 2023

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	6.629	51,14
2	Perempuan	6.332	48,86
Total		12.961	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Sidodadi 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 12.961 jiwa dengan jumlah persentase jenis kelamin laki-laki lebih besar daripada perempuan yaitu 51,14% dan perempuan sebesar 48,86%.

b. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Sidodadi Ramunia pada Tahun 2023

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1-15	2.958	12,82
2	16-30	3.357	25,90
3	31-45	3.185	24,57
4	46-60	2.512	19,38
5	61-75	834	6,43
6	+75	115	0,9
Total		12.961	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Sidodadi 2023

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan jumlah penduduk menurut golongan umur di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 12.961 jiwa dengan persentase terbesar 25,90% dari golongan umur 16- 30 tahun dan persentase terkecil 0,9 dari golongan umur >75 tahun.

c. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Desa Sidodadi Ramunia menganut pada Ke-Tuhanan Yang Maha Esa sehingga penduduk mempunyai kepercayaan berbeda-beda dan mempunyai kepercayaan yang kuat terhadap keyakinan masing-masing.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Agama di desa Sidodadi Ramunia Pada Tahun 2023

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	12.501
2	Kristen	50
3	Katolik	-
4	Buddha	-
5	Hindu	367
Total		12.918

Sumber : Kantor Kepala Desa Sidodadi 2023

d. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Tabel 9. Jumlah Penduduk di Desa Sidodadi Ramunia Menurut Mata Pencapaian Pada Tahun 2023

No	Mata Pencapaian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	1.170	24,90
2	Buruh Tani	1.960	41,70
3	TNI – POLRI	38	0,8
4	PNS	115	2,4
5	Karyawan Swasta	770	16,37
6	Wiraswasta	651	13,83
Total		4.704	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Sidodadi 2023

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan jumlah penduduk menurut pekerjaan di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 4.704 jiwa. Persentase terbesar 41,70% dengan jenis pekerjaan buruh tani sebagai pekerjaan terbanyak di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang dan terkecil 0,8% dengan jenis pekerjaan TNI-POLRI.

4.4 Sarana dan Prasarana yang Terdapat di Desa Sidodadi Ramunia

Keadaan sarana dan prasarana di Desa Sidodadi Ramunia akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat Desa Sidodadi Ramunia.

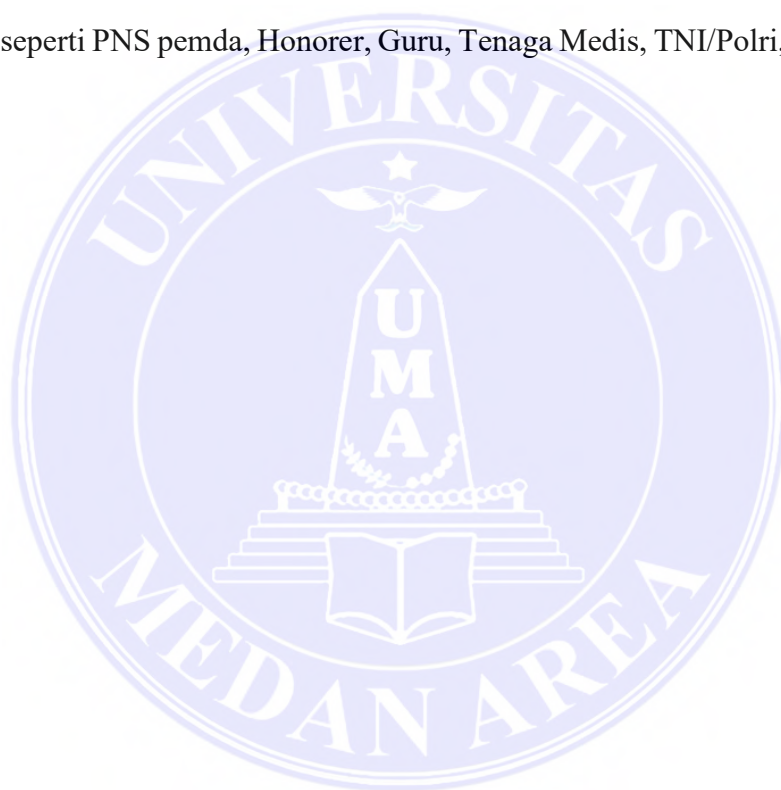
Tabel 10. Sarana dan Prasarana di Desa Sidodadi Ramunia Pada Tahun 2023.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Masjid	6
2	Musholla	19
3	Gereja	2
4	Vihara	1
5	Balai Desa	1
6	TK	7
7	SD Negeri/ Swasta	8
8	SMP Negeri/ Swasta	4
9	SMU sederajat	4
10	Puskesmas	1
11	Kantor Desa	1
12	Jumlah Posyandu	14

Sumber : Kantor Kepala Desa Sidodadi 2023

4.5 Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Sidodadi Ramunia secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor-sektor yang berbeda-beda, sebahagian besar disektor non formal seperti: wirausaha, wiraswasta, buruh bangunan, buruh tani, menarik becak bermotor, buruh lepas, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebahagian kecil disektor formal seperti PNS pemda, Honorer, Guru, Tenaga Medis, TNI/Polri, dan lain- lain.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis usahatani cabai merah (*Capsicum annum L.*) di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang maka di angkatlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata – rata biaya produksi usahatani cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp. 2.248.812,5/MT.
2. Rata- rata penerimaan usahatani cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp. 5.076.656, 25/Rotasi tanam.
3. Rata – rata pendapatan usahatani cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp. 2.823.843,75/MT.

Saran

Dinas pertanian pertanian dapat menerapkan kebijakan bantuan bibit unggul dan pupuk (NPK, Urea, TSP, KCL dan ZA) subsidi serta pestisida subsidi untuk meningkatkan produksi usahatani cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Pada penelitian selanjutnya di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang ditambahkan biaya sewa lahan, iuran irigasi dan pupuk (KCL, TSP, ZA) pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitasari, Aulia. (2016). Perbandingan Pendapatan Usahatani Monokultur Sayuran dengan Usahatani Tumpang sari Kopi dan Sayuran di Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung.
- Astuti. 2013. Pengantar Teori Usahatani Tanaman Cabai Merah Di Indonesia. Yogyakarta.
- BPS. 2022. Tanaman Sayuran Luas Lahan dan Poduksi Tingkat Provinsi. Indonesia.
- BPS. 2022. Tanaman sayuran luas lahan dan produksi tingkat Kabupaten. Sumatera Utara.
- BPS. 2022. Tanaman sayuran luas lahan dan produksi tingkat Kecamatan. Sumatera Utara.
- BPS. 2023. Tanaman Sayuran Luas Lahan Dan Produksi Tingkat Kabupaten Sumatera. Sumatera Utara.
- Boediono. 2002. Ekonomi Mikro Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1. BPFE. Yogyakarta.
- Fathorrosi. 2003. Teori Ekonomi Mikro. Selembat Empat. Jakarta.
- Juliandi. 2015. Pengantar Teori Teknik Pengumpulan Data. Indonesia.
- Kantor Kepala Desa. 2023. Data Penduduk. Desa Sidodadi Ramunia. Sumatera Utara.
- Rosyid, Suherman. Teori Produksi Dalam Usahatani. Jakarta.
- Setiadi. 2005. Penyuluhan Tanaman Cabai Merah. Jawa.
- Setia. 2008. Pengantar Teori Kebutuhan Cabai Merah Di Indonesia. Jakarta.
- Siti. 2018. Analisis usahatani cabai merah. Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto. Jawa.
- Soewitro. 2008 Analisis pendapatan usahatani Tanaman Cabai Merah. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Teori Tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Prodksi. Jakarta
- Soekartawi. 2002. Pengantar Teori Luas Lahan Pertanian. Jakarta.
- Syahputra, Angga. 2019. Analisis pendapatan usahatani cabai merah. Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. SUMUT.
- Sukirno, Sadono. 2009. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2002. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. PT Salemba Empat. Jakarta.
- Taufik, Ridiyanto. 2015. Analisis Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Varietas Hot Beauty di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaeurbeuti Kabupaten Ciamis. Jurnal Analisis Usahatani Cabai Merah. Ciamis.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

ANALISIS USAHATANI TANAMAN CABAI MERAH

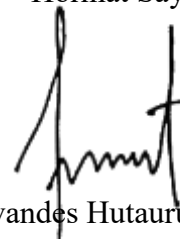
(*Capsicum Annum L.*) DI DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN

BERINGINKABUPATEN DELI SERDANG

Bapak/Ibu/Saudara/I yang terhormat, saya Josvandes Hutaeruk mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area sedang melaksanakan penelitian mengenai “Analisis Usaha Tani Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang”. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan mengisi lembar kuisisioner/daftar pertanyaan penelitian ini.

Data yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan merupakan bersifat rahasia dan akan dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan dari penelitian ini. Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berharga sebagai acuan dan masukan untuk proses pengambilan keputusan pada penelitian ini. Atas kesediaan waktu dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



Josvandes Hutaeruk

Beri tanda ceklis (✓) dan isilah titik di bawah ini:

Hari/Tanggal:

No. Sampel:

No	Variabel	Jawaban
1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki – laki <input type="checkbox"/> Perempuan
3	Usia	__ Tahun
4	Alamat	
5	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> S1
6	Status Pernikahan	<input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Belum Menikah
7	Pengalaman Bertani	__ Tahun
8	Status Kepemilikan Lahan	<input type="checkbox"/> Milik Sendiri <input type="checkbox"/> Sewa
9	Pekerjaan Utama	1. Petani 2. Buruh Tani 3. Karyawan Swasta 4. Polisi – Tentara
10	Jumlah Anak /Tanggungan	__ Orang

PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH

Berapa luas lahan untuk tanaman cabai merah yang di kelola	
Berapa kali produksi cabai merah	
Berapakah harga jual cabai merah	

BIAYA PRODUKSI CABAI MERAH

Biaya Variabel	
Bibit	
Jenis cabai merah yang di gunakan/ di tanam?	
Berapakah harga benih cabai merah?	Rp.
Di peroleh dari mana benih/ bibit cabai merah	
Berapakah harga bibit cabai merah Per sachet	Rp.

Pupuk		
Jenis pupuk	Banyak pupuk di gunakan (Kg)	Harga (Rp)
NPK Mutuara		
UREA		

Pestisida Kimia Sinteris Dan Agen Hayati				
Jenis pestisida	Nama Dagang	Banyak pestisida yang di gunakan (bungkus / botol)	Harga (Rp)	Jumlah
Insektisida				
Fungisida				
Herbisida				
ZPT				
Agen Hayati				

Biaya Variabel		
Tenaga kerja	Upah Kerja (Rp.)	Total
Persiapan Lahan		
Penanaman		
Penyiraman		
Pemupukan		
Pengiyangan		
Pemanenan		

BIAYA TETAP		
Jenis Alat	Jumlah Unit	Harga (Rp.)
Cangkul		Rp.
Sabit		Rp.
Gembor		Rp.
Ember		Rp.
Angkong		Rp.

Kepada siapa Bapak/Ibu menjual hasil produksi cabai merah

No	Lembaga Pemasaran	Jumlah Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp./Kg)
1	Pedagang		
2	Pengumpul		
3	Agen		
4	Pengecer		

Lampiran 2. Identitas Responden Petani Cabai Merah

No	Nama Petani	Usia (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman Bertani	Status	Luas Lahan (Ha)
1	Pariani	43	SMA	20	Menikah	1,5
2	Kejok	47	SMA	10	Menikah	0,2
3	Supriono	40	SMA	12	Menikah	0,2
4	Parno	52	SMA	15	Menikah	0,2
5	Sareng	53	SMA	11	Menikah	1,5
6	Dirun	45	SMA	13	Menikah	0,2
7	Selamet	53	SMA	18	Menikah	2
8	Supringadi	50	SMA	14	Menikah	0,2
9	Iswandi	41	SMA	11	Menikah	2
10	Ngadul	52	SMA	19	Menikah	0,5
11	Wagiman	36	SMA	16	Menikah	1,5
12	Manto	46	SMA	23	Menikah	0,2
13	Ponidi	52	SMA	25	Menikah	0,08
14	Wakijan	60	SMA	27	Menikah	0,2
15	Sardi	53	SMA	25	Menikah	0,12
16	Ermawati	35	SMA	9	Menikah	0,2
17	Selamet Riya	53	SMA	24	Menikah	0,32
18	Nyatimin	47	SMA	21	Menikah	0,2
19	Ponijan	53	SMA	21	Menikah	0,2
20	Jumanto	48	SMA	23	Menikah	1
21	Jumadi	38	SMA	24	Menikah	0,5
22	Sariono	55	SMA	25	Menikah	0,2
23	Temon	60	SMA	27	Menikah	0,4
24	Sutar	53	SMA	28	Menikah	0,2
25	Yitno	49	SMA	35	Menikah	0,2
26	Warno	60	SMA	25	Menikah	1
27	Kentus	50	SMA	24	Menikah	0,2
28	Rahmadi	42	SMA	21	Menikah	1
29	Temon	60	SMA	35	Menikah	0,2
30	Sakimin	51	SMA	25	Menikah	0,3
31	Kunem	55	SMA	9	Menikah	0,2
32	Toimin	49	SMA	29	Menikah	1,5
	Total					18,42
	Rata-rata					0,575625

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 3. Biaya Variabel (Tenaga Kerja Pengolahan lahan) di Kelompok Tani
 “Juli Tani “Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten
 Deli Serdang

No	Luas Lahan (Ha)	TKDK* (Rp)	TKLK (Rp)	Jumlah (orang)	HKO	Jumlah (Rp)
1	1,5		100.000	9	4	900.000
2	0,2	100.000		5	2	500.000
3	0,2	100.000		5	2	500.000
4	0,2	100.000		5	2	500.000
5	1,5		100.000	9	4	900.000
6	0,2	100.000		5	2	500.000
7	2		100.000	11	6	1.100.000
8	0,2	100.000		5	2	500.000
9	2		100.000	11	6	1.100.000
10	0,5		100.000	7	3	700.000
11	1,5		100.000	9	4	900.000
12	0,2	100.000		5	2	500.000
13	0,08	100.000		3	2	300.000
14	0,2	100.000		5	2	500.000
15	0.12	100.000		4	6	400.000
16	0,2	100.000		5	2	500.000
17	0,32	100.000		6	2	600.000
18	0,2	100.000		5	2	500.000
19	0,2	100.000		5	2	500.000
20	1		100.000	8	3	800.000
21	0,5		100.000	6	3	600.000
22	0,2	100.000		5	2	500.000
23	0,4		100.000	6	3	600.000
24	0,2	100.000		5	2	500.000
25	0,2	100.000		5	2	500.000
26	1		100.000	8	3	800.000
27	0,2	100.000		5	2	500.000
28	1		100.000	8	3	800.000
29	0,2	100.000		5	2	500.000
30	0,3		100.000	4	2	400.000
31	0,2	100.000		5	2	500.000
32	1,5			9	4	900.000
Total	18,42	1.300.000	1.300.000	198	90	19.800.000
Rata-rata	0,575625	59.375	40.625	6,1875	2,8125	618.750

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

*TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

TKLK = Tenaga Kerja Luar Keluarga

Lampiran 4. Biaya Variabel (Tenaga Kerja Pemanenan) di Kelompok Tani “Juli Tani “Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Luas Lahan (Ha)	TKDK* (Rp)	TKLK (Rp)	Jumlah (orang)	HKO	Jumlah (Rp)
1	1,5	90.000		7	1	630.000
2	0,2		90.000	3	1	270.000
3	0,2		90.000	3	1	270.000
4	0,2		90.000	3	1	270.000
5	1,5	90.000		7	1	630.000
6	0,2	90.000		3	1	270.000
7	2	90.000		8	1	720.000
8	0,2	90.000		3	1	270.000
9	2		90.000	8	1	720.000
10	0,5	90.000		5	1	450.000
11	1,5	90.000		7	1	630.000
12	0,2	90.000		3	1	270.000
13	0,08	90.000		3	1	270.000
14	0,2		90.000	3	1	270.000
15	0,12		90.000	2	1	180.000
16	0,2		90.000	3	1	270.000
17	0,32	90.000		4	1	360.000
18	0,2	90.000		3	1	270.000
19	0,2	90.000		3	1	270.000
20	1		90.000	5	1	450.000
21	0,5		90.000	3	1	270.000
22	0,2	90.000		3	1	270.000
23	0,4	90.000		3	1	270.000
24	0,2	90.000		3	1	270.000
25	0,2		90.000	3	1	270.000
26	1		90.000	4	1	360.000
27	0,2		90.000	3	1	270.000
28	1	90.000		4	1	360.000
29	0,2	90.000		3	1	270.000
30	0,3	90.000		3	1	270.000
31	0,2	90.000		3	1	270.000
32	1,5	90.000		7	1	630.000
Total	18,42	1.890.000	1.080.000	128	32	11.520.000
Rata-rata	0,575625	59.062,5	33.750	4	1	360.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

*TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

TKLK = Tenaga Kerja Luar Keluarga

Lampiran 5. Biaya Variabel (Tenaga Kerja Pemupukan) di Kelompok Tani
 “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten
 Deli Serdang.

No	Luas Lahan (Ha)	TKDK* (Rp)	TKLK (Rp)	Jumlah (orang)	HKO	Jumlah (Rp)
1	1,5	90.000		4	1	360.000
2	0,2	90.000		2	1	180.000
3	0,2	90.000		2	1	180.000
4	0,2	90.000		2	1	180.000
5	1,5		90.000	4	1	360.000
6	0,2	90.000		2	1	180.000
7	2		90.000	8	1	720.000
8	0,2	90.000		2	1	180.000
9	2	90.000		8	1	720.000
10	0,5	90.000		3	1	270.000
11	1,5	90.000		4	1	630.000
12	0,2	90.000		2	1	180.000
13	0,08	90.000		2	1	180.000
14	0,2	90.000		2	1	180.000
15	0,12		90.000	2	1	180.000
16	0,2		90.000	2	1	180.000
17	0,32		90.000	3	1	270.000
18	0,2	90.000		2	1	180.000
19	0,2	90.000		2	1	180.000
20	1		90.000	5	1	450.000
21	0,5	90.000		2	1	180.000
22	0,2	90.000		2	1	180.000
23	0,4		90.000	2	1	180.000
24	0,2		90.000	2	1	180.000
25	0,2	90.000		2	1	180.000
26	1	90.000		5	1	450.000
27	0,2	90.000		2	1	180.000
28	1		90.000	5	1	450.000
29	0,2		90.000	2	1	180.000
30	0,3	90.000		2	1	180.000
31	0,2	90.000		2	1	180.000
32	1,5	90.000		5	1	450.000
Total	18,42	1.980.000	900.000	96	32	8.640.000
Rata-rata	0,575625	59.062,5	33.750	3	1	270.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

*TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

TKLK = Tenaga Kerja Luar Keluarga

Lampiran 6. Biaya Variabel (Tenaga Kerja Penanaman) di Kelompok Tani
 “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten
 Deli Serdang.

No	Luas Lahan (Ha)	TKDK* (Rp)	TKLK (Rp)	Jumlah (orang)	HKO	Jumlah (Rp)
1	1,5	90.000		4	3	360.000
2	0,2	90.000		2	2	180.000
3	0,2	90.000		2	2	180.000
4	0,2	90.000		2	2	180.000
5	1,5		90.000	4	3	360.000
6	0,2		90.000	2	2	180.000
7	2	90.000		6	5	540.000
8	0,2	90.000		2	2	180.000
9	2	90.000		6	5	540.000
10	0,5	90.000		4	3	360.000
11	1,5	90.000		5	4	450.000
12	0,2	90.000		2	2	180.000
13	0,08	90.000		1	1	90.000
14	0,2	90.000		2	2	180.000
15	0,12		90.000	2	1	180.000
16	0,2		90.000	2	2	180.000
17	0,32		90.000	3	3	270.000
18	0,2	90.000		2	2	180.000
19	0,2	90.000		2	2	180.000
20	1	90.000		5	3	450.000
21	0,5	90.000		3	3	270.000
22	0,2		90.000	2	2	180.000
23	0,4		90.000	3	3	270.000
24	0,2		90.000	2	2	180.000
25	0,2	100.000		2	2	180.000
26	1	95.000		5	3	450.000
27	0,2		90.000	2	2	180.000
28	1		90.000	5	3	450.000
29	0,2		90.000	2	2	180.000
30	0,3		90.000	3	3	270.000
31	0,2	90.000		2	2	180.000
32	1,5	90.000		5	4	450.000
Total	18,42	1.815.000	1.0800.000	102	82	8.960.000
Rata-rata	0,575625	59.062,5	33.750	3,2	2,6	280.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

*TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

TKLK = Tenaga Kerja Luar Keluarga

Lampiran 7. Biaya Variabel (Tenaga Kerja Penyemprotan) di Kelompok Tani
 “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten
 Deli Serdang.

No	Luas Lahan (Ha)	TKDK* (Rp)	TKLK (Rp)	Jumlah (orang)	HKO	Jumlah (Rp)
1	1,5		90.000	5	2	450.000
2	0,2	90.000		2	1	180.000
3	0,2	90.000		2	1	180.000
4	0,2	90.000		2	1	180.000
5	1,5		90.000	5	2	450.000
6	0,2	90.000		2	1	180.000
7	2		90.000	5	3	450.000
8	0,2	90.000		2	1	180.000
9	2		90.000	5	3	450.000
10	0,5	90.000		3	1	270.000
11	1,5		90.000	5	2	450.000
12	0,2	90.000		2	1	180.000
13	0,08	90.000		2	1	180.000
14	0,2	90.000		2	1	180.000
15	0,12	90.000		2	1	180.000
16	0,2	90.000		2	1	180.000
17	0,32	90.000		3	1	270.000
18	0,2	90.000		2	1	180.000
19	0,2	90.000		2	1	180.000
20	1		90.000	5	2	450.000
21	0,5		90.000	4	1	360.000
22	0,2	90.000		2	1	180.000
23	0,4	90.000		3	1	270.000
24	0,2	90.000		2	1	180.000
25	0,2	90.000		2	1	180.000
26	1		90.000	5	2	450.000
27	0,2	90.000		2	1	180.000
28	1		90.000	5	2	450.000
29	0,2	90.000		2	1	180.000
30	0,3	90.000		2	1	180.000
31	0,2	90.000		2	1	180.000
32	1,5		90.000	5	3	450.000
Total	18,42	1.800.000	900.000	96	44	8.640.000
Rata-rata	0,575625	59.062,5	33.750	3	1,375	270.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

*TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

TKLK = Tenaga Kerja Luar Keluarga

Lampiran 8. Biaya Tetap (Pemasangan mulsa) di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Luas Lahan (Ha)	Mulsa (Gulungan)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	1,5	21	150.000	3.150.000
2	0,2	3	150.000	450.000
3	0,2	3	150.000	450.000
4	0,2	3	150.000	450.000
5	1,5	21	150.000	3.150.000
6	0,2	3	150.000	450.000
7	2	28	150.000	4.200.000
8	0,2	3	150.000	450.000
9	2	28	150.000	4.200.000
10	0,5	7	150.000	1.050.000
11	1,5	21	150.000	3.150.000
12	0,2	3	150.000	450.000
13	0,08	2	150.000	300.000
14	0,2	3	150.000	450.000
15	0,12	2	150.000	300.000
16	0,2	3	150.000	450.000
17	0,32	5	150.000	750.000
18	0,2	3	150.000	450.000
19	0,2	3	150.000	450.000
20	1	14	150.000	2.100.000
21	0,5	7	150.000	1.050.000
22	0,2	3	150.000	450.000
23	0,4	6	150.000	900.000
24	0,2	3	150.000	450.000
25	0,2	3	150.000	450.000
26	1	14	150.000	2.100.000
27	0,2	3	150.000	450.000
28	1	14	150.000	2.100.000
29	0,2	3	150.000	450.000
30	0,3	4	150.000	600.000
31	0,2	3	150.000	450.000
32	1,5	21	150.000	3.150.000
Total	18,42	1.800.000	4.800.000	39.450.000
Rata-rata	0,575625	59.062,5	150.000	1.232.813

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 9. Biaya Variabel (Benih) di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Bungkus)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	1,5	28	50.000	1.400.000
2	0,2	6	50.000	300.000
3	0,2	6	50.000	300.000
4	0,2	6	50.000	300.000
5	1,5	28	50.000	1.400.000
6	0,2	6	50.000	300.000
7	2	36	50.000	1.800.000
8	0,2	6	50.000	300.000
9	2	36	50.000	1.800.000
10	0,5	10	50.000	500.000
11	1,5	28	50.000	1.400.000
12	0,2	6	50.000	300.000
13	0,08	3	50.000	150.000
14	0,2	6	50.000	300.000
15	0,12	4	50.000	200.000
16	0,2	6	50.000	300.000
17	0,32	8	50.000	400.000
18	0,2	6	50.000	300.000
19	0,2	6	50.000	300.000
20	1	18	50.000	900.000
21	0,5	10	50.000	500.000
22	0,2	6	50.000	300.000
23	0,4	9	50.000	450.000
24	0,2	6	50.000	300.000
25	0,2	6	50.000	300.000
26	1	18	50.000	900.000
27	0,2	6	50.000	300.000
28	1	18	50.000	900.000
29	0,2	6	50.000	300.000
30	0,3	7	50.000	350.000
31	0,2	6	50.000	300.000
32	1,5	28	50.000	1.400.000
Total	18,42	384	1.600.000	19.200.000
Rata-rata	0,575625	12	50.000	600.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 10. Biaya Tetap (penyusutan alat cangkul) di Kelompok Tani
 “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten
 Deli Serdang.

No	Total (Unit)	Harga (Rp./Unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp./MT)
1	4	85.000	340.000	5	68.000
2	2	85.000	170.000	5	34.000
3	2	85.000	170.000	5	34.000
4	2	85.000	170.000	5	34.000
5	4	85.000	340.000	5	68.000
6	2	85.000	170.000	5	34.000
7	6	85.000	510.000	5	102.000
8	2	85.000	170.000	5	34.000
9	6	85.000	510.000	5	102.000
10	4	85.000	340.000	5	68.000
11	5	85.000	425.000	5	85.000
12	2	85.000	170.000	5	34.000
13	1	85.000	85.000	5	17.000
14	2	85.000	170.000	5	34.000
15	2	85.000	170.000	5	34.000
16	2	85.000	170.000	5	34.000
17	3	85.000	255.000	5	51.000
18	2	85.000	170.000	5	34.000
19	2	85.000	170.000	5	34.000
20	5	85.000	425.000	5	85.000
21	3	85.000	255.000	5	51.000
22	2	85.000	170.000	5	34.000
23	3	85.000	425.000	5	51.000
24	2	85.000	170.000	5	34.000
25	2	85.000	170.000	5	34.000
26	5	85.000	425.000	5	85.000
27	2	85.000	170.000	5	34.000
28	5	85.000	425.000	5	85.000
29	2	85.000	170.000	5	34.000
30	3	85.000	255.000	5	51.000
31	2	85.000	170.000	5	34.000
32	5	85.000	425.000	5	85.000
Total	96	2.720.000	8.160.000	160	1.632.000
Rata-rata	3	85.000	255.000	5	51.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 11. Biaya Tetap (penyusutan alat Ember) di Kelompok Tani
 “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten
 Deli Serdang.

No	Total (Unit)	Harga (Rp./Unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp./MT)
1	10	40.000	400.000	4	100.000
2	6	40.000	240.000	4	60.000
3	6	40.000	240.000	4	60.000
4	6	40.000	240.000	4	60.000
5	10	40.000	400.000	4	100.000
6	6	40.000	240.000	4	60.000
7	11	40.000	440.000	4	110.000
8	6	40.000	240.000	4	60.000
9	11	40.000	440.000	4	110.000
10	9	40.000	360.000	4	90.000
11	10	40.000	400.000	4	100.000
12	6	40.000	240.000	4	60.000
13	6	40.000	240.000	4	60.000
14	6	40.000	240.000	4	60.000
15	5	40.000	200.000	4	50.000
16	6	40.000	240.000	4	60.000
17	7	40.000	280.000	4	70.000
18	6	40.000	240.000	4	60.000
19	6	40.000	240.000	4	60.000
20	9	40.000	360.000	4	90.000
21	6	40.000	240.000	4	60.000
22	5	40.000	200.000	4	50.000
23	6	40.000	240.000	4	60.000
24	6	40.000	240.000	4	60.000
25	6	40.000	240.000	4	60.000
26	7	40.000	280.000	4	70.000
27	6	40.000	240.000	4	60.000
28	7	40.000	280.000	4	70.000
29	5	40.000	200.000	4	60.000
30	6	40.000	240.000	4	60.000
31	6	40.000	240.000	4	60.000
32	10	40.000	400.000	4	100.000
Total	224	1.280.000	8.960.000	128	2.240.000
Rata-rata	7	40.000	280.000	4	70.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 12. Biaya Tetap (penyusutan alat gembor) di Kelompok Tani
 “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten
 Deli Serdang.

No	Total (Unit)	Harga (Rp./Unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp./MT)
1	5	35.000	175.000	2	87.500
2	3	35.000	105.000	2	52.500
3	3	35.000	105.000	2	52.500
4	3	35.000	105.000	2	52.500
5	4	35.000	140.000	2	70.000
6	3	35.000	105.000	2	52.500
7	9	35.000	315.000	2	102.000
8	3	35.000	105.000	2	52.500
9	9	35.000	315.000	2	157.500
10	4	35.000	140.000	2	70.000
11	5	35.000	175.000	2	87.500
12	3	35.000	105.000	2	52.500
13	2	35.000	70.000	2	35.000
14	3	35.000	105.000	2	52.500
15	2	35.000	70.000	2	35.000
16	3	35.000	105.000	2	52.500
17	4	35.000	140.000	2	70.000
18	3	35.000	105.000	2	52.500
19	3	35.000	105.000	2	52.500
20	6	35.000	210.000	2	105.000
21	4	35.000	140.000	2	70.000
22	4	35.000	140.000	2	70.000
23	3	35.000	105.000	2	52.500
24	3	35.000	105.000	2	52.500
25	3	35.000	105.000	2	52.500
26	6	35.000	210.000	2	105.000
27	3	35.000	105.000	2	52.500
28	6	35.000	210.000	2	105.000
29	3	35.000	105.000	2	52.500
30	3	35.000	105.000	2	52.500
31	3	35.000	105.000	2	52.500
32	6	35.000	210.000	2	105.000
Total	192	1.120.000	6.720.000	64	3.360.000
Rata-rata	6	35.000	210.000	2	105.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 13. Biaya Tetap (penyusutan alat Sprayer) di Kelompok Tani
 “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten
 Deli Serdang.

No	Total (Unit)	Harga (Rp./Unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp./MT)
1	6	500.000	3.000.000	5	600.000
2	3	500.000	1.500.000	5	300.000
3	3	500.000	1.500.000	5	300.000
4	3	500.000	1.500.000	5	300.000
5	6	500.000	3.000.000	5	600.000
6	3	500.000	1.500.000	5	300.000
7	8	500.000	4.000.000	5	800.000
8	3	500.000	1.500.000	5	300.000
9	8	500.000	4.000.000	5	800.000
10	4	500.000	2.000.000	5	400.000
11	6	500.000	3.000.000	5	600.000
12	3	500.000	1.500.000	5	300.000
13	2	500.000	1.000.000	5	200.000
14	3	500.000	1.500.000	5	300.000
15	2	500.000	1.000.000	5	200.000
16	3	500.000	1.500.000	5	300.000
17	4	500.000	2.000.000	5	400.000
18	3	500.000	1.500.000	5	300.000
19	3	500.000	1.500.000	5	300.000
20	5	500.000	2.500.000	5	500.000
21	5	500.000	2.500.000	5	500.000
22	3	500.000	1.500.000	5	300.000
23	4	500.000	2.000.000	5	400.000
24	3	500.000	1.500.000	5	300.000
25	3	500.000	1.500.000	5	300.000
26	5	500.000	2.500.000	5	500.000
27	3	500.000	1.500.000	5	300.000
28	5	500.000	2.500.000	5	500.000
29	3	500.000	1.500.000	5	300.000
30	3	500.000	1.500.000	5	500.000
31	4	500.000	2.000.000	5	300.000
32	6	500.000	3.000.000	5	600.000
Total	128	16.000.000	64.000.000	160	12.800.000
Rata-rata	4	500.000	2.000.000	5	400.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 14. Biaya Variabel (Pupuk Urea) di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Urea (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai Biaya (Rp)
1	1,5	100	28.000	2.800.000
2	0,2	50	28.000	1.400.000
3	0,2	50	28.000	1.400.000
4	0,2	50	28.000	1.400.000
5	1,5	100	28.000	2.800.000
6	0,2	50	28.000	1.400.000
7	2	150	28.000	4.200.000
8	0,2	50	28.000	1.400.000
9	2	150	28.000	4.200.000
10	0,5	60	28.000	1.680.000
11	1,5	100	28.000	2.800.000
12	0,2	50	28.000	1.400.000
13	0,08	30	28.000	840.000
14	0,2	50	28.000	1.400.000
15	0,12	40	28.000	1.120.000
16	0,2	50	28.000	1.400.000
17	0,32	35	28.000	980.000
18	0,2	50	28.000	1.400.000
19	0,2	50	28.000	1.400.000
20	1	70	28.000	1.960.000
21	0,5	100	28.000	2.800.000
22	0,2	50	28.000	1.400.000
23	0,4	65	28.000	1.820.000
24	0,2	50	28.000	1.400.000
25	0,2	50	28.000	1.400.000
26	1	80	28.000	2.240.000
27	0,2	42	28.000	1.176.000
28	1	85	28.000	2.380.000
29	0,2	50	28.000	1.400.000
30	0,3	55	28.000	1.540.000
31	0,2	50	28.000	1.400.000
32	1,5	100	28.000	2.800.000
Total	18,42	2.112	896.000	19.200.000
Rata-rata	0,575625	66	28.000	600.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 15. Biaya Variabel (Pupuk NPK) di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Luas Lahan (Ha)	Pupuk NPK (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)
1	1,5	80	15.000	1.200.000
2	0,2	40	15.000	600.000
3	0,2	40	15.000	600.000
4	0,2	40	15.000	600.000
5	1,5	80	15.000	1.200.000
6	0,2	40	15.000	600.000
7	2	100	15.000	1.500.000
8	0,2	40	15.000	600.000
9	2	100	15.000	1.500.000
10	0,5	50	15.000	750.000
11	1,5	80	15.000	1.200.000
12	0,2	40	15.000	600.000
13	0,08	29	15.000	435.000
14	0,2	40	15.000	600.000
15	0,12	20	15.000	300.000
16	0,2	40	15.000	600.000
17	0,32	45	15.000	675.000
18	0,2	40	15.000	600.000
19	0,2	40	15.000	600.000
20	1	80	15.000	1.200.000
21	0,5	50	15.000	750.000
22	0,2	40	15.000	600.000
23	0,4	45	15.000	675.000
24	0,2	40	15.000	600.000
25	0,2	40	15.000	600.000
26	1	80	15.000	1.200.000
27	0,2	40	15.000	600.000
28	1	80	15.000	1.200.000
29	0,2	40	15.000	600.000
30	0,3	30	15.000	450.000
31	0,2	40	15.000	600.000
32	1,5	80	15.000	1.200.000
Total	18,42	1.664	480.000	24.960.000
Rata-rata	0,575625	52	15.000	780.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 16. Biaya Variabel Insektisida di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Luas Lahan (Ha)	Capture (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Total Biaya (Rp)
1	1,5	7	90.000	630.000
2	0,2	2	90.000	180.000
3	0,2	3	90.000	270.000
4	0,2	3	90.000	270.000
5	1,5	7	90.000	630.000
6	0,2	3	90.000	270.000
7	2	8	90.000	720.000
8	0,2	3	90.000	270.000
9	2	8	90.000	720.000
10	0,5	4	90.000	360.000
11	1,5	7	90.000	630.000
12	0,2	3	90.000	270.000
13	0,08	2	90.000	180.000
14	0,2	3	90.000	270.000
15	0,12	2	90.000	180.000
16	0,2	3	90.000	270.000
17	0,32	4	90.000	360.000
18	0,2	3	90.000	270.000
19	0,2	3	90.000	270.000
20	1	5	90.000	450.000
21	0,5	4	90.000	360.000
22	0,2	3	90.000	270.000
23	0,4	3	90.000	270.000
24	0,2	3	90.000	270.000
25	0,2	3	90.000	270.000
26	1	5	90.000	450.000
27	0,2	3	90.000	270.000
28	1	5	90.000	450.000
29	0,2	3	90.000	270.000
30	0,3	3	90.000	270.000
31	0,2	3	90.000	270.000
32	1,5	7	90.000	630.000
Total	18,42	128	2.880.000	11.520.000
Rata-rata	0,575625	4	90.000	780.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 17. Biaya Variabel Akarisida di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Luas Lahan (Ha)	Samite (ml)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	1,5	5	40.000	200.000
2	0,2	2	40.000	80.000
3	0,2	2	40.000	80.000
4	0,2	2	40.000	80.000
5	1,5	5	40.000	200.000
6	0,2	2	40.000	80.000
7	2	7	40.000	280.000
8	0,2	2	40.000	80.000
9	2	6	40.000	240.000
10	0,5	3	40.000	120.000
11	1,5	5	40.000	200.000
12	0,2	1	40.000	40.000
13	0,08	2	40.000	80.000
14	0,2	1	40.000	40.000
15	0,12	2	40.000	80.000
16	0,2	2	40.000	80.000
17	0,32	3	40.000	120.000
18	0,2	2	40.000	80.000
19	0,2	2	40.000	80.000
20	1	5	40.000	200.000
21	0,5	3	40.000	120.000
22	0,2	2	40.000	80.000
23	0,4	3	40.000	120.000
24	0,2	2	40.000	80.000
25	0,2	2	40.000	80.000
26	1	4	40.000	160.000
27	0,2	2	40.000	80.000
28	1	5	40.000	200.000
29	0,2	2	40.000	80.000
30	0,3	3	40.000	120.000
31	0,2	2	40.000	80.000
32	1,5	5	40.000	200.000
Total	18,42	96	1.280.000	3.560.000
Rata-rata	0,575625	3	40.000	780.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023
Akarisida Samite 135 EC/Botol Isinya 100 gr

Lampiran 18. Hasil Rekapitulasi Biaya Variabel dari Petani Responden Usahatani Cabai Merah di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

No	Benih (Rp)	Samite (Rp)	Capture (Rp)	Pupuk Urea (Rp)	Pupuk NPK Mutiara (Rp)
1	1.400.000	200.000	630.000	2.800.000	1.200.000
2	300.000	80.000	180.000	1.400.000	600.000
3	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
4	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
5	1.400.000	200.000	630.000	2.800.000	1.200.000
6	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
7	1.800.000	280.000	720.000	4.200.000	1.500.000
8	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
9	1.800.000	240.000	720.000	4.200.000	1.500.000
10	500.000	120.000	360.000	1.680.000	750.000
11	1.400.000	200.000	630.000	2.800.000	1.200.000
12	300.000	40.000	270.000	1.400.000	600.000
13	150.000	80.000	180.000	840.000	435.000
14	300.000	40.000	270.000	1.400.000	600.000
15	200.000	80.000	180.000	1.120.000	300.000
16	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
17	400.000	120.000	360.000	980.000	675.000
18	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
19	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
20	900.000	200.000	450.000	1.960.000	1.200.000
21	500.000	120.000	360.000	2.800.000	750.000
22	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
23	450.000	120.000	270.000	1.820.000	600.000
24	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
25	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
26	900.000	160.000	450.000	2.240.000	1.200.000
27	300.000	80.000	270.000	1.176.000	600.000
28	900.000	200.000	450.000	2.380.000	1.200.000
29	300.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
30	350.000	120.000	270.000	1.540.000	450.000
31	250.000	80.000	270.000	1.400.000	600.000
32	1.400.000	200.000	630.000	2.800.000	1.200.000
Total	19.200.000	3.560.000	11.520.000	59.136.000	24.960.000
Rata-rata	600.000	780.000	360.000	1.848.000	780.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

LANJUTAN:

No	Tenaga Kerja Penanaman (Rp)	Tenaga Kerja Pemupukan (Rp)	Tenaga Kerja Pemanenan (Rp)	Tenaga Kerja Penyemprotan (Rp)
1	360.000	360.000	630.000	450.000
2	180.000	180.000	270.000	180.000
3	180.000	180.000	270.000	180.000
4	180.000	180.000	270.000	180.000
5	360.000	360.000	630.000	450.000
6	180.000	180.000	270.000	180.000
7	540.000	720.000	720.000	450.000
8	180.000	180.000	270.000	270.000
9	540.000	720.000	720.000	450.000
10	360.000	270.000	450.000	180.000
11	450.000	360.000	630.000	180.000
12	180.000	180.000	270.000	180.000
13	90.000	180.000	270.000	180.000
14	180.000	180.000	270.000	180.000
15	180.000	180.000	180.000	270.000
16	180.000	180.000	270.000	180.000
17	270.000	270.000	360.000	180.000
18	180.000	180.000	270.000	450.000
19	180.000	180.000	270.000	360.000
20	450.000	450.000	450.000	450.000
21	360.000	180.000	270.000	360.000
22	180.000	180.000	270.000	180.000
23	360.000	180.000	270.000	270.000
24	180.000	180.000	270.000	180.000
25	200.000	180.000	270.000	180.000
26	570.000	450.000	360.000	450.000
27	180.000	180.000	270.000	180.000
28	450.000	450.000	360.000	450.000
29	180.000	180.000	270.000	180.000
30	270.000	180.000	270.000	180.000
31	180.000	180.000	270.000	180.000
32	450.000	450.000	630.000	450.000
Total	8.960.000	8.640.000	11.520.000	8.640.000
Rata-rata	280.000	270.000	360.000	270.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

LANJUTAN:

No	Tenaga Kerja Pengolahan Lahan (Rp)	Total (Rp)
1	900.000	8.890.000
2	500.000	3.870.000
3	500.000	3.960.000
4	500.000	3.960.000
5	900.000	8.890.000
6	500.000	3.960.000
7	1.100.000	11.990.000
8	500.000	3.960.000
9	1.100.000	11.990.000
10	700.000	5.460.000
11	900.000	8.980.000
12	500.000	3.960.000
13	300.000	2.665.000
14	500.000	3.960.000
15	400.000	2.960.000
16	500.000	3.960.000
17	600.000	4.305.000
18	500.000	3.960.000
19	500.000	3.960.000
20	800.000	7.270.000
21	600.000	6.300.000
22	500.000	3.960.000
23	600.000	4.940.000
24	500.000	3.960.000
25	500.000	3.980.000
26	800.000	7.580.000
27	500.000	3.736.000
28	800.000	7.600.000
29	500.000	3.960.000
30	400.000	4.030.000
31	500.000	3.910.000
32	900.000	9.070.000
Total	19.800.000	175.936.000
Rata-rata	618.750	5.498.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 19. Hasil Produksi Per Panen Tanaman Cabai Merah Di Kelompok Tani
 “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten
 Deli Serdang.

No	Panen 1 (Kg)	Harga (Rp./Kg)	Total (Rp)	Panen 2 (Rp.)	Harga (Rp./Kg)	Total (Rp.)
1	50	35.000	1.750.000	55	25.000	1.375.000
2	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
3	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
4	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
5	50	35.000	1.750.000	55	25.000	1.375.000
6	15	35.000	525.000	25	25.000	500.000
7	55	35.000	1.925.000	60	25.000	1.500.000
8	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
9	55	35.000	1.925.000	60	25.000	1.500.000
10	45	35.000	1.575.000	50	25.000	1.250.000
11	50	35.000	1.750.000	55	25.000	1.375.000
12	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
13	10	35.000	350.000	15	25.000	375.000
14	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
15	10	35.000	350.000	15	25.000	375.000
16	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
17	20	35.000	700.000	30	25.000	750.000
18	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
19	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
20	40	35.000	1.400.000	45	25.000	1.125.000
21	30	35.000	1.050.000	35	25.000	875.000
22	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
23	25	35.000	875.000	30	25.000	750.000
24	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
25	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
26	40	35.000	1.400.000	45	25.000	1.125.000
27	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
28	40	35.000	1.400.000	45	25.000	1.125.000
29	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
30	20	35.000	700.000	25	25.000	625.000
31	15	35.000	525.000	20	25.000	500.000
32	50	35.000	1.750.000	55	25.000	1.375.000
Total	830	1.120.000	29.050.000	990		24.750.000
Rata-rata	25,93	35.000	907.812,5	30,93		773.437,5

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

LANJUTAN

No	Panen 3 (Kg)	Harga (Rp./Kg)	Total (Rp)	Panen 4 (Rp.)	Harga (Rp./Kg)	Total (Rp.)
1	60	25.000	1.500.000	60	30.000	1.800.000
2	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
3	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
4	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
5	60	25.000	1.500.000	60	30.000	1.800.000
6	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
7	65	25.000	1.625.000	65	30.000	1.800.000
8	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
9	65	25.000	1.625.000	65	30.000	1.950.000
10	55	25.000	1.375.000	55	30.000	1.650.000
11	45	25.000	1.125.000	45	30.000	1.350.000
12	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
13	20	25.000	500.000	20	30.000	600.000
14	15	25.000	375.000	15	30.000	450.000
15	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
16	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
17	30	25.000	750.000	30	30.000	900.000
18	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
19	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
20	50	25.000	1.250.000	50	30.000	1.500.000
21	40	25.000	1.000.000	40	30.000	1.200.000
22	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
23	45	25.000	1.125.000	45	30.000	1.350.000
24	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
25	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
26	50	25.000	1.250.000	50	30.000	1.500.000
27	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
28	50	25.000	1.250.000	50	30.000	1.500.000
29	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
30	40	25.000	1.000.000	40	30.000	1.200.000
31	25	25.000	625.000	25	30.000	750.000
32	60	25.000	1.500.000	60	30.000	1.800.000
Total	1.150	640.000	28.750.000	1.150	960.000	3.450.000
Rata-rata	35,93	25.000	898.437,5	35,93	30.000	1.078.125

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

LANJUTAN

No	Panen 5 (Kg)	Harga (Rp./Kg)	Total (Rp)	Panen 6 (Rp.)	Harga (Rp./Kg)	Total (Rp.)
1	55	20.000	1.100.000	50	15.000	750.000
2	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
3	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
4	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
5	55	20.000	1.100.000	50	15.000	750.000
6	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
7	60	20.000	1.200.000	55	15.000	825.000
8	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
9	60	20.000	1.200.000	55	15.000	825.000
10	50	20.000	1.000.000	45	15.000	675.000
11	40	20.000	800.000	35	15.000	525.000
12	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
13	15	20.000	300.000	10	15.000	150.000
14	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
15	10	20.000	200.000	5	15.000	75.000
16	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
17	25	20.000	500.000	20	15.000	300.000
18	20	20.000	500.000	15	15.000	225.000
19	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
20	45	20.000	900.000	40	15.000	600.000
21	35	20.000	700.000	30	15.000	450.000
22	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
23	40	20.000	800.000	35	15.000	525.000
24	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
25	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
26	45	20.000	900.000	35	15.000	525.000
27	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
28	45	20.000	900.000	40	15.000	600.000
29	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
30	35	20.000	700.000	30	15.000	450.000
31	20	20.000	400.000	15	15.000	225.000
32	55	20.000	1.100.000	50	15.000	750.000
Total	655	640.000	19.800.000	825	480.000	12.375.000
Rata-rata	20,46	20.000	618.750	25,78	15.000	386.718,75

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

LANJUTAN

No	Panen 7 (Kg)	Harga (Rp./Kg)	Total (Rp)	Penerimaan (Rp.)
1	45	20.000	900.000	9.175.000
2	10	20.000	200.000	39.000.000
3	10	20.000	200.000	3.225.000
4	10	20.000	200.000	3.225.000
5	45	20.000	900.000	9.175.000
6	10	20.000	200.000	3.225.000
7	45	20.000	900.000	9.925.000
8	10	20.000	200.000	3.225.000
9	45	20.000	900.000	9.925.000
10	40	20.000	800.000	8.325.000
11	30	20.000	600.000	7.525.000
12	10	20.000	200.000	3.225.000
13	5	20.000	100.000	2.375.000
14	10	20.000	200.000	2.675.000
15		20.000		2.375.000
16	10	20.000	200.000	3.225.000
17	15	20.000	300.000	4.075.000
18	10	20.000	200.000	3.225.000
19	10	20.000	200.000	3.225.000
20	35	20.000	700.000	7.475.000
21	25	20.000	500.000	5.775.000
22	10	20.000	200.000	3.225.000
23	30	20.000	600.000	6.025.000
24	10	20.000	200.000	3.225.000
25	10	20.000	200.000	3.225.000
26	30	20.000	600.000	7.300.000
27	10	20.000	200.000	3.225.000
28	35	20.000	700.000	7.475.000
29	10	20.000	200.000	3.225.000
30	25	20.000	500.000	5.175.000
31	10	20.000	200.000	3.225.000
32	45	20.000	900.000	9.175.000
Total	655	640.000	13.100.000	162.325.000
Rata-rata	20,46875	20.000	409.375	5.072.656,5

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 20. Hasil Rekapitulasi Biaya Penyusutan Alat Responden Usahatani Cabai Merah di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Penyusutan Alat					Total Biaya Penyusutan Alat (Rp)
	Cangkul	Ember	Gembor	Sprayer	Pemasangan Mulsa	
1	68.000	100.000	87.500	600.000	3.150.000	4.005.500
2	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
3	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
4	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
5	68.000	100.000	70.000	600.000	3.150.000	3.988.000
6	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
7	102.000	110.000	157.500	800.000	4.200.000	5.369.500
8	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
9	102.000	110.000	157.500	800.000	4.200.000	5.369.500
10	68.000	90.000	70.000	400.000	1.050.000	1.678.000
11	85.000	100.000	87.500	600.000	3.150.000	4.005.500
12	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
13	17.000	60.000	35.000	200.000	300.000	612.000
14	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
15	34.000	50.000	35.000	200.000	300.000	619.000
16	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
17	51.000	70.000	70.000	400.000	750.000	1.341.000
18	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
19	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
20	85.000	90.000	105.000	500.000	2.100.000	2.880.000
21	51.000	60.000	70.000	500.000	1.050.000	1.731.000
22	34.000	50.000	70.000	300.000	450.000	904.000
23	51.000	60.000	52.500	400.000	900.000	1.463.500
24	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
25	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
26	85.000	70.000	105.000	500.000	2.100.000	2.860.000
27	34.000	60.000	52.500	300.000	450.000	896.500
28	85.000	70.000	105.000	500.000	2.100.000	2.860.000
29	34.000	50.000	52.500	300.000	450.000	896.500
30	51.000	60.000	52.500	300.000	600.000	1.063.500
31	34.000	60.000	52.500	400.000	450.000	996.500
32	85.000	100.000	105.000	600.000	3.150.000	4.040.000
Total	1.632.000	2.240.000	3.360.000	12.800.000	39.450.000	59.482.000
Rata-Rata	51.000	70.000	105.000	400.000	1.232.813	1.858.813

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 21. Hasil Rekapitulasi Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Total Biaya Penyusutan Alat (Rp)	PBB (Rp)	Iuran Irigrasi (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	Modal (Rp)	Biaya Tetap (Rp)
1	4.005.500	25.000	50.000	700.000	8.000.000	-3.219.500
2	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
3	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
4	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
5	3.988.000	25.000	50.000	700.000	8.000.000	-3.237.000
6	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
7	5.369.500	35.000	50.000	1.000.000	8.000.000	-1.540.500
8	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
9	5.369.500	40.000	50.000	1.000.000	8.000.000	-1.540.500
10	1.678.000	20.000	50.000	300.000	5.000.000	-2.952.000
11	4.005.500	25.000	50.000	700.000	8.000.000	-3.219.500
12	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
13	612.000	25.000	50.000	100.000	2.000.000	-1.213.000
14	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
15	619.000	7.000	50.000	100.000	2.000.000	-1.224.000
16	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
17	1.341.000	17.000	50.000	150.000	5.000.000	-3.442.000
18	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
19	896.500	25.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.928.500
20	2.880.000	20.000	50.000	550.000	7.000.000	-3.500.000
21	1.731.000	10.000	50.000	300.000	5.000.000	-2.909.000
22	904.000	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.936.000
23	1.463.500	25.000	50.000	250.000	5.000.000	-3.211.500
24	896.500	20.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.933.500
25	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
26	2.860.000	25.000	50.000	550.000	6.000.000	-2.515.000
27	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
28	2.860.000	25.000	50.000	600.000	6.000.000	-2.465.000
29	896.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.943.500
30	1.063.500	15.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.771.500
31	996.500	10.000	50.000	100.000	5.000.000	-3.843.500
32	4.040.000	20.000	50.000	700.000	7.000.000	-2.190.000
Total	59.482.000	544.000	1.600.000	9.400.000	175.000.000	-103.974.000
Rata-rata	1.858.813	17.000	50.000	293.750	5.468.750	-3.249.187,5

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 22. Total Biaya Produksi(biaya variabel dan biaya tetap) dari Responden Petani Cabai Merah di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

No	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	-3.219.500	8.890.000	5.670.500
2	-3.943.500	3.870.000	-73.500
3	-3.943.500	3.960.000	16.500
4	-3.943.500	3.960.000	16.500
5	-3.237.000	8.890.000	5.653.000
6	-3.943.500	3.960.000	16.500
7	-1.540.500	11.990.000	10.449.500
8	-3.943.500	3.960.000	16.500
9	-1.540.500	11.990.000	10.449.500
10	-2.952.000	5.460.000	2.508.000
11	-3.219.500	8.980.000	5.760.000
12	-3.943.500	3.960.000	16.500
13	-1.213.000	2.665.000	1.452.000
14	-3.943.500	3.960.000	16.500
15	-1.224.000	2.960.000	1.736.000
16	-3.943.500	3.960.000	16.500
17	-3.442.000	4.305.000	863.000
18	-3.943.500	3.960.000	16.500
19	-3.928.500	3.960.000	31.500
20	-3.500.000	7.270.000	3.770.000
21	-2.909.000	6.300.000	3.391.000
22	-3.936.000	3.960.000	24.000
23	-3.211.500	4.940.000	1.728.500
24	-3.933.500	3.960.000	26.500
25	-3.943.500	3.980.000	36.500
26	-2.515.000	7.580.000	5.065.000
27	-3.943.500	3.736.000	-207.500
28	-2.465.000	7.600.000	5.135.000
29	-3.943.500	3.960.000	16.500
30	-3.771.500	4.030.000	258.500
31	-3.843.500	3.910.000	66.500
32	-2.190.000	9.070.000	6.880.000
Total	-103.974.000	175.936.000	71.962.000
Rata- rata	-3.249.187,5	5.498.000	2.248.812,5

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 23. Luas Lahan, Penerimaan, Pendapatan Responden Petani Cabai Merah di Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

No	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	9.175.000	5.670.500	3.504.000
2	39.000.000	-73.500	39.073.000
3	3.225.000	16.500	3.209.000
4	3.225.000	16.500	3.209.000
5	9.175.000	5.653.000	3.522.000
6	3.225.000	16.500	3.209.000
7	9.925.000	10.449.500	-524.500
8	3.225.000	16.500	3.209.000
9	9.925.000	10.449.500	-524.500
10	8.325.000	2.508.000	5.815.000
11	7.525.000	5.760.000	1.765.000
12	3.225.000	16.500	3.209.000
13	2.375.000	1.452.000	923.000
14	2.675.000	16.500	2.658.500
15	2.375.000	1.736.000	619.000
16	3.225.000	16.500	3.209.000
17	4.075.000	863.000	3.212.000
18	3.225.000	16.500	3.209.000
19	3.225.000	31.500	3.193.500
20	7.475.000	3.770.000	3.705.000
21	5.775.000	3.391.000	2.384.000
22	3.225.000	24.000	3.201.000
23	6.025.000	1.728.500	7.753.500
24	3.225.000	26.500	3.198.500
25	3.225.000	36.500	3.188.500
26	7.300.000	5.065.000	2.235.000
27	3.225.000	-207.500	3.432.500
28	7.475.000	5.135.000	2.340.000
29	3.225.000	16.500	3.209.000
30	5.175.000	258.500	4.916.500
31	3.225.000	66.500	3.158.500
32	9.175.000	6.880.000	2.295.000
Total	162.325.000	71.962.000	90.363.000
Rata- rata	5.072.656,25	2.248.812,5	2.823.843,75

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Lampiran 24. Surat Selesai Penelitian



Lampiran 26 . Surat Pengantar Riset



Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian



Gambar Lampiran 1. Wawancara dengan kelompok Juli Tani



Gambar Lampiran 2. Pasca panen tanaman cabai merah untuk benih